



**ASEAN SECRETARIAT**  
Terintegrasi, Ikonik, Berkelanjutan

## **TUGAS AKHIR**



**DISUSUN OLEH :**  
**MOCHAMAD RIZA FADLI**

**41211010050**

**PEMBIMBING :**

**Dr. Ir. M. Syarief Hidayatullah, M.arch**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS MERCU BUANA**  
**2016/2017**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Mochamad Riza Fadli
2. NIM : 41211010050
3. Judul Tugas Akhir : Gedung Asean Secretariat

Menyatakan bahwa keseluruhan isi dari laporan Perancangan Arsitektur Akhir ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan kutipan dari hasil karya orang lain, kecuali dicantumkan sumber referensinya.

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

Jakarta,



Mochamad Riza Fadli

## PENGESAHAN

Dengan ini dinyatakan bahwa:

1. Nama : Mochamad Riza Fadli
2. NIM : 41211010050
3. Judul Tugas Akhir : Gedung Asean Secretariat

Telah menyelesaikan kegiatan dan pelaporan Perancangan Arsitektur Akhir sebagai salah satu persyaratan kelulusan menempuh program S1 di Program Studi Arsitektur Universitas Mercubuana Jakarta.

Jakarta,

Mengesahkan,

Pembimbing ,

Koor. Perancangan Arsitektur Akhir,



**Dr. Ir. M. Syarif Hidayatullah, M.arch**



**Christy Vidiyanti, ST.,MT**

Ketua Program Studi,



**Ir. Joni Hardi, MT.**

## PENGANTAR

Indonesia merupakan negara yang menjadi salah satu pelopor terbentuknya organisasi ASEAN (Assosiation of South East Asia Nations). Adam Malik adalah perwakilan dari Indonesia sebagai penggagas berdirinya ASEAN. Tepat pada 8 Agustus 1967 organisasi ini resmi dibentuk di Bangkok. Dengan berawalkan dari 5 anggota berbeda negara, kini ASEAN terus berkembang dan sudah beranggotakan 10 negara di Asia Tenggara.

Kesepuluh negara itu pun hingga saat ini masih terus menjalankan sejumlah misi guna menciptakan persatuan negara yang harmonis, damai dan sejahtera. Bagi Indonesia sendiri, peranan ASEAN sangatlah penting, sudah banyak hal yang dirasakan oleh bangsa ini dengan adanya ASEAN, baik dari segi ekonomi, hukum, sosial bahkan hingga budaya bangsa Indonesia sendiri. Pertemuan demia pertemuan terus dilakukan oleh para anggota ASEAN untuk menindak lanjuti sejumlah persoalan yang terjadi di kalangan Asia Tenggara bahkan hingga mancanegara.

Dengan demikian, bangsa Indonesia sebagai salah satu pelopor berdirinya organisasi ini, dirasa perlu memiliki sebuah tempat atau wadah untuk berkumpulnya para pengurus ASEAN. Presiden RI saat itu pun akhirnya menyetujui gagasan menteri luar negeri untuk mengalih fungsikan bangunan di daerah Jakarta Selatan tepatnya berada di Jl. Sisingamangaraja, sebelumnya abngunan tersebut berfungsi sebagai Kantor Walikota Jakarta Selatan hingga akhirnya pada tanggal 19 November 2011 saat berlangsung KTT (Konferensi Tingkat Tinggi) ke-19 di Bali, secara simbolis gedung tersebut diberikan pada Sekjen ASEAN untuk dijadikan Gedung ASEAN SECRETARIAT.

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN .....	1
PENGESAHAN .....	2
Daftar Isi.....	4
Daftar Gambar .....	7
Daftar tabel .....	10
Pengantar .....	11
Bab I: PENDAHULUAN .....	12
1.1. Latarbelakang .....	12
1.2. Pernyataan Masalah.....	13
1.3. Maksud dan Tujuan .....	13
1.4. Sistematika Penulisan.....	14
Bab II: STUDI LITERATUR .....	16
2.1. Pemahaman Terhadap Kerangka Acuan Kerja .....	16
2.2. Pengertian Gedung ASEC.....	18
2.3. Sejarah Asean .....	19
2.3.1 Asean Bagi Indonesia.....	19
2.3.2 Perkembangan Asean.....	20
2.4. Definisi Kantor .....	21
2.4.1 Klasifikasi dan Jenis Kantor .....	21
2.5.1 Layout Kantor .....	22

2.5	Tinjauan Kelengkapan Bangunan .....	25
2.5.1	Sistm Air Bersih dan Air Kotor .....	26
2.5.2	Sistem Pengudaraan .....	28
2.5.3	Sistem Transportasi Vertikal.....	31
2.5.4	Perlindungan dari Bahaya Kebakaran.....	36
2.5.5	Instalasi Listrik .....	40
2.6	Studi Banding Literatur.....	43
2.4.1	Marmelmer Plaza .....	43
2.4.2	Park Royal Hotel on Pickering, Singapura.....	46
<b>Bab III: DATA DAN ANALISA.....</b>		<b>49</b>
3.1.	Data Fisik dan Non Fisik.....	49
6.1.1	Data Kawasan .....	49
6.1.2	Data Site .....	50
3.2.	Analisa Fisik .....	51
3.2.1.	Ruang dan Bangunan / Komponen Fisik Sekitar Tapak .....	51
3.3	Analisa Tapak.....	52
3.3.1	Tata Wilayah Eksisting.....	53
3.3.2	Analisa Matahari.....	54
3.3.3	Analisa Pencapaian.....	56
3.3.4	Analisa Kebisingan .....	58
3.3.5	Sirkulasi Kegiatan.....	60
3.3.6	Analisa Saluran Air Bersih dan Pembuangan Air Kotor .....	61
3.3.7	Program Ruang.....	63
<b>Bab IV: KONSEP .....</b>		<b>65</b>
4.1.	Pendekatan.....	65
4.2.	Arsitektur Berkelanjutan .....	65
4.3.	Terintegrasi.....	67
4.4.	Ikonik Desaign.....	67
4.5.	Green Architecture .....	68
4.6.	Konsep Masa Bangunan .....	70

Bab V : Hasil Perancangan ..... 71

Daftar Pustaka ..... 72



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Lokasi Site (batasan tapak gedung Asec).....	17
Gambar 2: Beberapa Layout Kantor pada Umumnya (Sumber: Neufert).....	22
Gambar 3: Jenis Layout Kantor Serta Detail Ukuran untuk Satu Karyawan (Sumber: Neufert).....	23
Gambar 4: Standar Ukuran Karyawan Saat Melakuakn Aktifitas di Meja Kerja (Sumber Neufert) .....	24
Gambar 5: Ukuran Standar Karyawan Saat Melakukan Kegiatan diluar Meja Kerja (Sumber: Neufert) .....	25
Gambar 6: Up Feed System (Sumber: elisa.ugm.ac.id).....	26
Gambar 7: Down Feed System (Sumber: elisa.ugm.ac.id) .....	27
Gambar 8: AC Split .....	29
Gambar 9: AC Central.....	30
Gambar 10: Saluran Ducting .....	31
Gambar 11: Ukuran Anak Tangga.....	32
Gambar 12: Ukuran Lebar Tangga.....	32
Gambar 13: Ukuran Tangga.....	33
Gambar 14: Ramp Untuk Penyandang Difabel.....	34



Gambar 15: Ilft .....	35
Gambar 16: Jarak Hidran diluar Bangunan .....	39
Gambar 17: Genset.....	40
Gambar 18: Ukuran Ruang Genset.....	41
Gambar 19: Ruang Panel Listrik.....	42
Gambar 20 : Marmelmer Plaza .....	43
Gambar 21: Fasade Marmelmer Plaza.....	44
Gambar 22 : Siteplane Marmelmer Plaza .....	44
Gambar 23: Bagian Belakang Marmelmer Plaza .....	45
Gambar 24 : Park Royal Hotel.....	46
Gambar 25 : Site Plan dan potongan .....	47
Gambar 26 : Sky Garden .....	48
Gambar 27 : Denah dan Tampak Park Royal Hotel.....	48
Gambar 28: Eksisting Gedung ASEC .....	51
Gambar 29 : Analisa Lokasi Tapak yang Akan Dibangun Serta Diintegrasikan .....	52
Gambar 30: Kondisi Eksisting Tapak dan Wilayah Sekitar .....	53
Gambar 31: Analisa Matahari.....	54
Gambar 32: Solusi Analisa Matahari .....	55
Gambar 33: Analisa Pencapaian .....	56
Gambar 34: Pembahasan dan Tanggapan Analisa Pencapaian .....	57
Gambar 35: Analisa kebisingan.....	58

Gambar 36: Tanggapan Analisa Kebisingan .....	59
Gambar 37: Analisa Saluran Air Bersih .....	62
Gambar 38: Water Treatment Plant.....	66
Gambar 39 : Penerapan Integrasi pada bagaian eksterior .....	67
Gambar 40: Skygarden .....	68
Gambar 41 : Taman, Sky Garden dan Roof Garden Sebagai Penerapan Green Architectur.....	69
Gambar 42 : Konsep Masa Bangunan .....	70



## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Alat Perlindungan Kebakaran Aktif .....	36
Tabel 2: Perlindungan Kebakaran Pasif .....	38
Tabel 3: Sirkulasi Kegiatan Pengelola .....	60
Tabel 4: Sirkulasi Kegiatan Tamu/Pengunjung .....	60
Tabel 5: Sirkulasi Kegiatan Pengguna Gedung .....	61
Tabel 6: Program Ruang .....	63

